

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Perputaran Modal Kerja (WCTO) Ukuran Perusahaan (*SIZE*) dan Rasio Cepat (QR) pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Perputaran Modal Kerja pada tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 dan 2017 mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan perusahaan yang disebabkan oleh meluasnya peserta JKN atau BPJS Kesehatan. Namun, pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan yang disebabkan oleh rendahnya harga obat-obatan yang menyebabkan penurunan pendapatan. Dan pada tahun 2020 kembali mengalami peningkatan karena adanya virus covid-19 yang meningkatkan penjualan alat kesehatan dan obat penanganan covid-19.
2. Perkembangan Ukuran Perusahaan pada tahun 2016 hingga 2020 terus mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh total aset pada perusahaan mengalami kenaikan. Kenaikan tersebut didorong oleh meningkatnya jumlah aset lancar seperti kas dan setara kas serta peningkatan piutang.
3. Perkembangan Rasio Cepat mengalami fluktuasi cenderung mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya hutang lancar diringi

dengan menurunnya persediaan pada perusahaan. Hal ini terjadi karena pertumbuhan industry farmasi nasional mengalami perlambatan.

4. Perkembangan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 dan 2019 mengalami penurunan yang disebabkan oleh penjualan yang menurun. Pada tahun 2018 mengalami penurunan yang disebabkan oleh rendahnya ekspor dan import obat-obatan. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang terjadi karena pertumbuhan industry yang didorong oleh permintaan dari dalam negeri dan pelaksanaan program layanan jaman kesehatan oleh pemerintah. Dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang disebabkan oleh penjualan obat yang meningkat akibat virus covid-19.
5. Berikut adalah hasil penelitian Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Rasio Cepat terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA) baik secara parsial maupun simultan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
 - a. Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
 - b. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

- c. Rasio Cepat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- d. Secara simultan Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Rasio Cepat berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan

Untuk Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dengan cara melakukan penjualan secara maksimal dan mengikuti apa yang menjadi kebutuhan bagi masyarakat saat ini terutama pada saat covid-19 seperti sekarang ini. Peningkatan penjualan akan mengakibatkan naiknya profitabilitas perusahaan. Dan perusahaan juga harus memperhatikan rasio likuiditas atau hutangnya agar menggunakan hutang dengan sangat efektif dan efisien agar tidak berdampak negatif terhadap perusahaan jika pengelolaan hutang dilakukan dengan sangat baik.

2. Investor

Bagi investor yang akan menanamkan modalnya kepada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia alangkah baiknya melakukan analisa terlebih dahulu terhadap perusahaan agar mengetahui prospek kinerja perusahaan tersebut. Sebab, profitabilitas suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan jika perusahaan dapat meningkatkan pendapatan melalui peningkatan penjualan, maka perusahaan tersebut dalam keadaan baik. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, diharapkan investor dapat menyusun portofolio investasi secara optimal agar mampu memaksimalkan *return* dan dapat meminimalisir resiko yang akan dihadapi.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, khususnya dibidang manajemen keuangan, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Rasio Cepat, tetapi juga menggunakan variabel lainnya seperti pertumbuhan penjualan, dan rasio likuiditas lainnya, agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat dalam mengetahui variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap tingkat pengembalian aset (ROA) baik secara parsial maupun simultan.